

PENGARUH INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI KOTA BINJAI

Raja Sakti Putra Harahap, Shantika Dewi
Sekolah Tinggi Agama Islam Syeikh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai
putrasafar036@gmail.com, shantikadewi20@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge of Islamic finance is growing as human needs are increasingly complex. This ability is related to personal intelligence to be effective for the realization of social welfare, which we cannot avoid, for example in determining future decisions related to short-term or long-term decisions indirectly. The purpose of this study was to determine the effect of inclusion and Islamic financial literacy on the increase in the number of Islamic banking students at STAI Al-Ishlahiyah Binjai. This research was conducted at STAI Al-Ishlahiyah Binjai. The population in this study were 1373 students of Islamic banking at STAI Al-Ishlahiyah Binjai and a total sample of 93 respondents. The results obtained: 1) There is an effect of inclusion on the increase in the number of Islamic banking students ($p = 0.000$); 2) There is an effect of Islamic financial literacy on the increase in the number of Islamic banking students ($p = 0.036$); 3) There is an effect of inclusion and Islamic financial literacy on the increase in the number of Islamic banking students ($p = 0,000$). This proves that simultaneous inclusion, namely student financial access and Islamic financial literacy, namely understanding of Islamic finance affects the increasing number of Islamic banking students.

Keywords: *Inclusion, Islamic Financial Literacy, and Increasing the Number of Students*

ABSTRAK : *Pengetahuan tentang keuangan syariah semakin berkembang seiring bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi untuk bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang tidak dapat kita hindari misalnya dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai. Penelitian ini dilakukan di STAI Al-Ishlahiyah Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai yang berjumlah 1373 orang dan jumlah sampel sebanyak 93 responden. Hasil penelitian yang diperoleh: 1) Ada pengaruh inklusi terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah ($p = 0,000$); 2) Ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah ($p = 0,036$); 3) Ada pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah ($p = 0,000$), Ini membuktikan bahwa secara simultan inklusi yakni akses keuangan mahasiswa dan literasi keuangan syariah yakni pemahaman mengenai keuangan syariah mempengaruhi meningkatnya jumlah mahasiswa perbankan syariah.*

Kata Kunci : *Inklusi, Literasi Keuangan Syariah, dan Peningkatan Jumlah Mahasiswa*

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang keuangan syariah semakin berkembang seiring bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Kemampuan yang dimiliki ini berkaitan dengan kecerdasan pribadi untuk bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang

berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari misalnya dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung.

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-

tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi. Kesulitan tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*). Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi, termasuk bagi mahasiswa.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹ Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk layanan jasa keuangan.

Dalam rangka memperluas dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan, perlu adanya strategi khusus agar keuangan lebih inklusif. Inklusi keuangan merupakan salah satu cara untuk melakukan pemerataan ekonomi melalui fungsi intermediasi perbankan khususnya dalam hal ini adalah perbankan syariah, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang memungkinkan memiliki banyak hambatan-hambatan dalam menerapkan inklusi keuangan, inklusi keuangan merupakan salah satu komitmen pemerintah untuk memberikan akses keuangan kepada semua lapisan masyarakat di Indonesia yang tertuang dalam strategi nasional keuangan inklusif.

Kendati demikian kinerja dan kondisi keuangan syariah relatif baik, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Novia Ningsih. Hasil analisis perbandingan antar laporan keuangan dan analisis rasio mengindikasikan bahwa kinerja dan kondisi keuangan perbankan syariah baik. Pengimplementasian *financial inclusion* melalui perbankan syariah juga akan

didukung oleh produk-produk perbankan syariah yang melakukan operasional berdasarkan prinsip Islam dan mengemban misi sosial kemasyarakatan.²

Indeks inklusi keuangan syariah secara umum lebih tinggi dari indeks literasi keuangan syariah, dan tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah masih sangat rendah dibanding konvensional, sehingga ada baiknya ke depan masyarakat dan mahasiswa khususnya perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai jasa keuangan syariah sebelum mereka memanfaatkannya. Untuk lebih memahami tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah, maka sebagai mahasiswa, kita harus melanjutkan pendidikan selanjutnya yang berkaitan dengan hal tersebut ke Perguruan Tinggi. Pembelajaran literasi keuangan di Perguruan Tinggi didukung dengan adanya berbagai program studi yang akan mempermudah proses edukasi.

STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai merupakan salah satu sekolah tinggi swasta yang berada di Kota Binjai. STAI Al-Ishlahiyah Binjai memiliki beberapa program studi, salah satunya Perbankan Syariah. Inklusi dan literasi keuangan syariah Mahasiswa Perbankan Syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai belum sepenuhnya baik, ini diperkuat dengan masih adanya mahasiswa yang menggunakan bank konvensional, dan ada juga yang menggunakan bank syariah dikarenakan untuk membayar administrasi kuliah menggunakan bank syariah. Selain itu pemahaman mengenai bank syariah sendiri pun masih dibutuhkan edukasi terkait bagaimana cara bertransaksi ataupun berinvestasi menggunakan bank syariah dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas banyaknya penjelasan mengenai pentingnya inklusi dan literasi keuangan syariah dalam menggunakan lembaga keuangan syariah membuat mahasiswa terpacu untuk mempelajari lebih dalam mengenai hal tersebut, hal itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai”.

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Revisit 2017), hlm. 77.

² Novia Ningsih. 2015. *Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia*. Etikonomi, Vol. 14, No. 2, hlm. 221-240

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah masyarakat Sumatera Utara. Khususnya kota Binjai dan Langkat masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan konvensional.
2. Rendahnya inklusi dan literasi keuangan syariah berdampak pada rendahnya penggunaan jasa keuangan syariah.
3. Peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah dapat dilakukan melalui edukasi keuangan di Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan mahasiswa memiliki inklusi dan literasi keuangan syariah yang baik.
4. Mahasiswa perbankan yang notabeneanya mengerti tentang keuangan seharusnya memiliki tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah yang jauh lebih tinggi dibandingkan masyarakat pada umumnya yang tidak belajar lebih mengenai keuangan syariah.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H. Abdul Halim Hasan Al- Ishlahiyah Binjai yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara, Kode Pos 20735. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni 2020 sampai dengan November 2020.

2.2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.³

2.3. Populasi dan Sampling

2.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat ditetapkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Perbankan Syariah semester III, V, VII dan IX, keseluruhan berjumlah 1373 orang.

2.3.2 Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan rumus Slovin, yaitu didapat hasil sampel sebanyak 93 responden.

3. Hasil Penelitian

3.1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik, dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden yang berkaitan dengan pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai. Untuk memperjelas karakteristik yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden dibawah ini :

a) Jenis Kelamin Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah semester III, V, VII, dan IX dengan jumlah sampel sebanyak 93 orang. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut :

³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.5.
Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM) Volume 7, No 2, Desember 2020

⁴ *Ibid.*, hlm. 215.

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	SMT III		SMT V		SMT VII		SMT IX		TOTAL	
		N	%	N	%	N	%	n	%	N	%
1.	Laki-laki	10	36	8	36	7	33	10	46	35	38
2.	Perempuan	18	64	14	64	14	67	12	54	58	62
	Jumlah	28	100	22	100	21	100	22	100	93	100

Sumber : Data Primer, diolah 2020

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan perempuan, sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 1 di atas dapat ditunjukkan bahwa dari 93 responden untuk jenis kelamin laki-laki

sebanyak 35 responden, dengan persentase 38% dan perempuan sebanyak 58 responden, dengan persentase 62%.

b) Tingkat Usia

Karakteristik responden berdasarkan tingkat usia dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	17 – 20	50	54%
2.	21 – 25	43	46%
3.	26 – 30	0	0%
	Total	93	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2020

Dari keterangan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa usia responden didominasi oleh usia antara 17 – 20 tahun yang berjumlah 50 orang, dengan persentase 54% dan kelompok usia 21 – 25 tahun berjumlah 43 orang, dengan persentase 46%.

c) Semester

Karakteristik responden berdasarkan tingkat semester responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

No.	Semester	Jumlah	Persentase
1.	III	28	30,1%
2.	V	22	23,7%
3.	VII	21	22,5%
4.	IX	22	23,7%
	Total	93	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2020

Dari keterangan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa tingkat semester responden untuk semester III sebanyak 28 orang dengan persentase 30,1%, semester V sebanyak 22 orang dengan persentase 23,7%, semester VII sebanyak 21 orang dengan persentase 22,5%,

dan semester IX sebanyak 22 orang dengan persentase 23,7%.

d) Domisili

Karakteristik responden berdasarkan domisili dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

No.	Domisili	Jumlah	Persentase
1.	Binjai	63	67,7%
2.	Langkat	24	25,8%
3.	Deli Serdang	6	6,5%
	Total	93	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel 4 memperlihatkan sebagian besar responden berdomisili di Binjai sebanyak 63 orang, dengan persentase 67,7%, Langkat sebanyak 24 orang, dengan persentase 25,8% dan Deli Serdang sebanyak 6 orang, dengan persentase 6,5%.

3.2. Deskripsi Variabel

Berikut ini adalah deskripsi tentang data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang berkaitan dengan pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai. Variabel yang dijelaskan berikut ini adalah variabel yang berkaitan dengan pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah dan peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 orang.

a. Data Variabel Pengaruh Inklusi (X_1) dan Literasi Keuangan Syariah (X_2)

Variabel Inklusi (X_1) terbagi menjadi tiga (3) indikator, yang terdiri dari 10 item pertanyaan dan Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_2) terbagi menjadi dua (2) indikator, yang terdiri dari 10 item pertanyaan.

b. Data Variabel Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y)

Variabel peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y) terbagi menjadi tiga (3) indikator, yang terdiri dari 10 item pertanyaan.

4. Hasil Uji Keabsahan Data

4.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Untuk melakukan uji validitas ini, penulis menggunakan program SPSS versi 22. Teknik pengujian yang digunakan adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Person). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Angket Inklusi (X_1)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
INK1	35.7419	35.259	.570	.925
INK2	35.7527	33.036	.815	.912
INK3	35.7527	33.036	.815	.912
INK4	35.7419	35.259	.570	.925
INK5	35.8495	33.108	.780	.914
INK6	35.7527	33.036	.815	.912
INK7	35.7527	33.036	.815	.912
INK8	35.7419	35.259	.570	.925
INK9	35.7527	33.036	.815	.912
INK10	35.7419	35.259	.570	.925

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Keuangan Syariah (X_2)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LTR1	36.9032	17.327	.576	.808
LTR2	37.0000	17.717	.525	.814
LTR3	36.8602	18.143	.487	.817
LTR4	37.0645	18.365	.447	.821
LTR5	37.0215	17.543	.539	.812
LTR6	37.0645	17.952	.506	.816
LTR7	37.0108	17.685	.566	.810
LTR8	37.0215	18.717	.401	.825
LTR9	36.9785	17.326	.555	.811
LTR10	36.9462	17.573	.566	.810

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Angket Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PJM1	33.1505	19.108	.548	.794
PJM2	33.2473	19.145	.470	.803
PJM3	33.2688	18.677	.609	.788
PJM4	33.3226	19.373	.465	.803
PJM5	33.0538	20.182	.518	.800
PJM6	33.3978	19.503	.470	.803
PJM7	33.3656	19.365	.495	.800
PJM8	33.3548	19.514	.440	.806
PJM9	33.2796	19.399	.437	.807
PJM10	33.1720	19.057	.549	.794

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Dari tabel-tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen atau item-item pada kuesioner tersebut dinyatakan valid, dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* > 0,3.

4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Inklusi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	10

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	10

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model garis regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Setelah menganalisis dengan SPSS, hasil output pada gambar “*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*”, adalah seperti berikut :

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	10

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel-tabel di atas, untuk masing-masing variabel, nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini sangat *reliabel*.

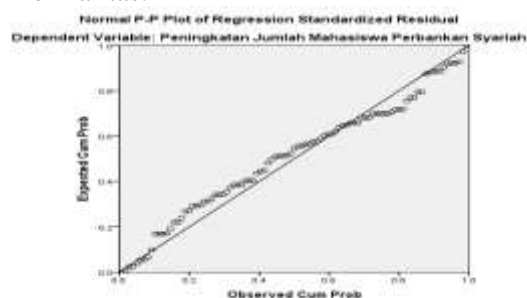
5. Uji Asumsi Klasik

5.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal grafik. Metode yang digunakan adalah metode p plot.

Cara pengambilan keputusannya pada metode p plot adalah :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1 Uji Normalitas

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

5.2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar *VIF* maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Inklusi	.335	2.982
Literasi Keuangan Syariah	.335	2.982

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel independen > 0,1 dan *VIF* < 10, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.199	2.472		3.317	.001
1 Inklusi	.502	.073	.668	6.873	.000
Literasi Keuangan Syariah	.215	.101	.207	2.124	.036

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan model persamaan regresi:

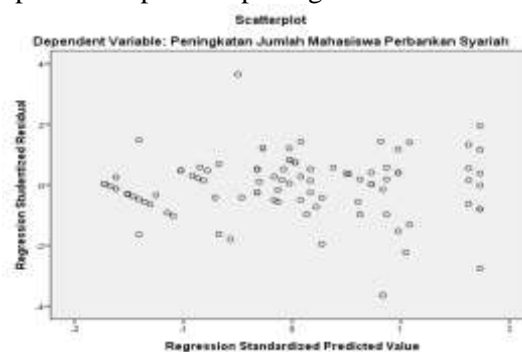
$$Y = 8,199 + 0,502 X_1 + 0,215 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 8,199 menunjukkan nilai peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah sebelum dipengaruhi oleh variabel

5.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. *Scatterplot* dapat dilihat pada output regresi dibawah ini.



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari *Scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (inklusi dan literasi keuangan syariah) terhadap variabel dependen (peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah).

inklusi dan literasi keuangan syariah adalah positif.

- Koefisien $b_1 = 0,502$ menunjukkan peningkatan 1 skor inklusi akan meningkatkan jumlah mahasiswa perbankan syariah sebesar 0,502 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara inklusi dengan peningkatan jumlah mahasiswa perbankan

syariah, semakin baik inklusinya maka semakin meningkat jumlah mahasiswa perbankan syariah.

- c. Koefisien $b_2 = 0,215$ menunjukkan peningkatan 1 skor literasi keuangan syariah akan meningkatkan jumlah mahasiswa perbankan syariah sebesar 0,215 dengan asumsi variabel-variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara literasi keuangan syariah dengan peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah, semakin baik literasi keuangan syariah maka semakin meningkat jumlah perbankan syariah.

7. Uji Hipotesis

7.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil statistik dari tabel 4.12 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah, Inklusi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 12 di atas diketahui bahwa b_1 Inklusi bernilai positif sebesar 0,502 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,873 > 1,986$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Inklusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah. Dengan demikian hipotesis pertama (H_{a1}) diterima.
- 2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah, Inklusi (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 12 di atas diketahui bahwa b_1 Inklusi bernilai positif sebesar 0,502 dan nilai $t_{hitung} >$

t_{tabel} yaitu sebesar $6,873 > 1,986$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Inklusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah. Dengan demikian hipotesis pertama (H_{o1}) ditolak.

- 3) Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah, Literasi Keuangan Syariah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 12 di atas diketahui bahwa b_2 Literasi Keuangan Syariah bernilai positif sebesar 0,460 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,124 > 1,986$ dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah. Dengan demikian hipotesis kedua (H_{a2}) diterima.
- 4) Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah, Literasi Keuangan Syariah (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 12 di atas diketahui bahwa b_2 Literasi Keuangan Syariah bernilai positif sebesar 0,460 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,124 > 1,986$ dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah. Dengan demikian hipotesis kedua (H_{o2}) ditolak.

7.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 13 Hasil Uji F Statistik ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1537.653	2	768.827	112.662	.000 ^b
Residual	614.175	90	6.824		
Total	2151.828	92			

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Inklusi

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 112,662 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dan F_{hitung} jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} 2,71. Dengan demikian maka, dapat disimpulkan bahwa :

1) Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah inklusi (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $112,662 > 2,71$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_{a3}) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari Inklusi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah.

2) Hipotesis keenam pada penelitian ini adalah inklusi (X_1) dan literasi keuangan syariah (X_2) tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $112,662 > 2,71$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H_{o3}) ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari Inklusi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah.

7.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.715	.708	2.61231

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Inklusi

b. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0,845, maka koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar $0,845 \times 0,845 = 0,715$ atau 71,5% artinya peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah dapat dijelaskan oleh inklusi dan literasi keuangan syariah. Sedangkan sisanya 28,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

8. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas (X_1) Inklusi dan (X_2) Literasi Keuangan Syariah, dengan 1 (satu) variabel terikat (Y) Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner/angket dengan jumlah sampel 93 orang/responden.

Berdasarkan hasil penelitian baik secara teori pada bab 2 maupun dengan pengujian data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa

pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah cukup baik dengan persentase 71,5% melalui uji R^2 . Merujuk pada hasil uji validasi dan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini bisa dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing-masing variabel di atas 0,60.

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai dapat dikatakan baik berdasarkan hasil Uji R^2 menunjukkan bahwa nilai $R = 0,845$ dan $R \times R = R^2$ sebesar 0,715 atau 71,5%. Dari hasil ini menunjukkan tingkat inklusi dan literasi

- keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah dapat dinyatakan baik.
- 2) Dari hasil uji R^2 yang menghasilkan 71,5%, persentase ini menunjukkan bahwa inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai, namun hasil analisa ini belum memuaskan. Karena hanya meraih angka 71,5%, ini artinya masih ada yang harus diperbaiki dan dievaluasi di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai.
 - 3) Berdasarkan uji T (Parsial), dengan jumlah sampel sebanyak 93 responden, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk variabel X_1 sebesar $6,873 > 1,986$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk variabel X_2 sebesar $2,124 > 1,986$ dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$. Artinya secara parsial variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y yaitu peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah. Dan untuk uji F (Simultan) nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $112,662 > 2,71$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa secara simultan inklusi dan literasi keuangan syariah mempengaruhi meningkatnya jumlah mahasiswa perbankan syariah di STAI Al-Ishlahiyah Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, (Revisit 2017).
- Novia Ningsih. 2015. *Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia*. Etikonomi, Vol. 14, No. 2.
- Azwar, Saifuddi. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Priyatno, Duwi. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta : Gava Media, 2009.